

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan model penelitian yang detailnya terencana, terstruktur serta sistematis dari awal hingga akhir pengerjaan desain penelitiannya. Menurut Sugyiono (2017 : 15), jenis penelitian kuantitatif diinterpretasikan sebagai metode penelitian yang beralaskan pada filsafat positivisme yang dipakai untuk mengobservasi populasi ataupun sampel tertentu, prosedur sampling umumnya dilaksanakan secara acak, instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang tujuannya guna menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variable merupakan pengertian suatu variable dengan cara mengamati tingkah laku yang ditentukan oleh konsep serta mengkategorikan elemen tersebut sehingga mampu diamati serta diukur. Menurut (Sugiyono, 2011 dalam Suwanto, 2019) Pada dasarnya, variabel penelitian merupakan sesuatu yang menyeluruh yang ditetapkan oleh peneliti yang diteliti pada sebuah penelitian, cara tertentu untuk memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulannya. Variabel operasional diperlukan untuk menetapkan jenis, indikator, dan rentang variabel yang terlibat di dalam penelitian. Berkaitan dengan definisi variabel operasional, maka penelitian ini menggunakan variabel-variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi ataupun menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah karakteristik individu, komunikasi dan kerjasama tim.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sebagai akibat atau variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas disebut sebagai variabel terikat. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel terikat kinerja karyawan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Keterangan	Definisi	Indikator
Variabel Karakteristik Individu (X1)	Karakteristik individu yaitu sikap, minat, bakat yang dipunya masing individu yang mempengaruhi proses psikologi dan berpengaruh pada kinerja masing – masing.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Jenis Kelamin 3. Status Kawin 4. Pengalaman Kerja 5. Pendidikan <p>Sumber: Molan, 2010</p>
Variabel Komunikasi (X2)	Komunikasi yaitu aktifitas penyampaian pesan dimana terdapat pertukaran pandangan, pikiran, emosi dan saran yang terjadi antara dua orang atau lebih yang bekerjasama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bijaksana dan kesopanan 2. Penerimaan umpan balik 3. Berbagi informasi 4. Memberikan penjelasan <p>Sumber: Hamiruddin, 2019</p>
Variabel Kerjasama Tim (X3)	Kerjasama tim yaitu sekawanan orang yang memiliki potensi guna menyelesaikan pekerjaan bersama dengan memimpin setiap prestasi yang dimiliki guna membuahkan hasil yang lebih baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada tujuan tim 2. Saling memberi motivasi sesaa anggota tim 3. Menjalin kerjasama sesama anggota tim 4. Koordinasi dalam proses menyelesaikan

Keterangan	Definisi	Indikator
		tugas Sumber: Hamiruddin, 2019
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yaitu hasil pelaksanaan pekerjaan yang dicapai Karyawan ketika melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang dibebankan kepadanya baik secara individu atau tim dan organisasi atau perusahaan. Hasil kerja yang digapai karyawan penting untuk digunakan sebagai dasar penilaian.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian Sumber: Farhan Elang Ibrahim, 2021

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Peneltian

Populasi yaitu sekelompok objek yang akan digeneralisasikan oleh temuan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:80). Populasi juga diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup atas objek dan subjek yang mengantongi kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi untuk penyebaran kuesioner adalah 40 karyawan dari PT Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Unit Pekerjaan	Jumlah
1.	Sub Dept Layanan SDM	3 Orang
2.	Sub Dept Pengelolaan Keuangan	7 Orang
3.	Sub Dept Facility Service	5 Orang
4.	Sub Dept Komersial	10 Orang
5.	Sub Dept Aneka Usaha	15 Orang
Total		40 Orang

Data Diolah Peneliti, 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Pengambilan sampel ini menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan Teknik sampel jenuh. *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang tidak sama untuk setiap anggota populasi maupun item yang dipilih untuk sampel. Menurut sugiyono (2017:85) teknik sampel jenuh adalah penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan seluruh populasi 40 karyawan dari PT Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dipergunakan yakni jenis data berdasarkan sifat, dimana data tersebut data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan sebuah jenis data yang bisa menggunakan ukuran ataupun dihitung dengan langsung sebagai variabel angka ataupun bilangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, yakni sumber dari mana data didapatkan bilamana peneliti membuat sebuah wawancara atau kuesioner saat mengumpulkan data, jadi sumber data itu merupakan responden, yaitu orang yang memberi jawaban ataupun merespon pertanyaan yang telah disiapkan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis. Pada penelitian ini sumber data yang dipergunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer sebuah sumber data yang secara langsung mengasihikan data kepada peneliti. Pengertian sumber data penelitian didapatkan secara langsung dari sumber yang sebenarnya seperti dari wawancara, dari sebuah pendapat dan pandangan sekelompok orang atau individu ataupun hasil dari observasi sebuah objek, sebuah hasil pemeriksaan atau benda. Dengan arti lain, peneliti perlu untuk pengumpulan data dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan atau teknik survei dan penelitian benda atau teknik observasi. (Sugiyono, 2017;193 dalam Yohanes, 2019).

2. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang tanpa secara langsung diinformasikan kepada pengumpul data. Sumber data ini didapatkan dari perantara seperti dari catatan, bukti yang sudah ada ataupun arsip yang diterbitkan kepada umum maupun arsip yang tidak diterbitkan kepada umum. Dengan pengertian lain, peneliti memerlukan pengumpulan data dengan melakukan kunjungan ke bibliotek pusat arsip, pusat kajian, dan membaca referensi buku yang ada kaitannya dengan apa yang diteliti. Data ini didapatkan dari peneliti yang membaca, memahami, mempelajari dari media seperti membaca jurnal, buku, internet maupun dokumen. (Sugiyono, 2017;193 dalam Yohanes, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017;194 dalam Latifah & Silalahi, 2022) dilaksanakan dengan interview, kuesioner, observasi, serta gabungan dari ketiganya. Teknik ini menggunakan tahapan yang paling strategis pada penelitian, sebab tujuan utamanya yaitu memperoleh data yang diambil dari hasil penelitian yang disajikan sampel. Metode yang dipergunakan di dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019;199-200) yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti dengan memberikan daftar pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden, apakah daftar pertanyaan tersebut sesuai ataupun tidak dengan apa yang dirasakan langsung oleh responden. Kuesioner yaitu bagian dari teknik pengumpulan data secara optimal, melakukan dengan cara cepat bilamana peneliti memahami dengan yakin tentang variabel yang diteliti, diukur, peneliti mengetahui apa yang menjadi harapan responden yang bisa menjadikan perkembangan atau kemajuan setelah melakukan penelitian ini. Tidak hanya itu, kuesioner juga bermanfaat jika menggunakan dalam jumlah responden yang cukup dan dalam jumlah besar sekaligus. Di dalam kuesioner terdapat daftar pernyataan terbuka dan tertutup yang akan diberikan ke responden secara tidak langsung dan bisa secara langsung. Secara langsung dari daftar pernyataan tersebut kepada responden, sedangkan secara tidak langsung dengan menggunakan cara mengirim daftar pertanyaan tersebut melalui email, pos, ataupun dengan google formulir (google form). Di dalam penelitian yang akan diteliti ini, daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner adalah tentang karakteristik individu, komunikasi dan Kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT. Aperiindo Prima Mandiri Surabaya. Kuesioner dibagikan secara online melalui google form pada karyawan pada PT. Aperiindo Prima Mandiri Surabaya. Pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert dapat menjadi sesuatu yang dipergunakan sebagai dasar mengukur dalam membuat daftar pernyataan ataupun daftar pertanyaan yang akan diberi oleh responden, dalam mengungkapkan data variabel X dan Y. Adapun pengukuran skala likert yang akan dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016: 94)

2. Observasi

Observasi adalah bagian dari teknik pengumpulan data yang memiliki berbeda dari teknik pengumpulan data yang lainnya, yakni kuesioner serta wawancara. Jika kuesioner serta wawancara berkomunikasi dengan responden, maka observasi tidak ada batasnya kepada responden, namun bisa kepada obyek-obyek alam yang lainnya. Menurut Sugiyono (2019;203). Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tentang karakteristik individu, komunikasi dan kerjasam tim terhadap kinerja karyawan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yakni salah satu teknik pengumpulan data, dengan melakukan pencarian informasi atau data melewati kumpulan dokumen. Baik dokumen elektronik, gambar, foto ataupun dokumen tertulis yang dapat menjadi pendukung dalam proses sebuah penelitian. Studi pustaka berguna untuk melakukan penelitian dengan membaca literatur-literatur, buku-buku, jurnal-jurnal, dan laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Tulisan ini menggunakan jurnal, kumpulan bahan dan informasi yang benar untuk disatukan, dibaca dan disiapkan, membuat catatan untuk pedoman ataupun menjadi referensi-referensi dalam melakukan penelitian. Di dalam tulisan ini, teknik studi pustaka bisa dijadikan sebagai data dan sumber data yang berkaitan dengan topik masalah.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) Analisis data yaitu suatu aktivitas sesudah terkumpulnya sumber data yang didapat dari semua responden, dan sumber data dari yang lain. Kegiatan untuk menganalisis data meliputi pengelompokkan data berlandaskan variabel yang didapatkan dari semua responden, penyajian dari setiap variabel yang akan diteliti, dalam menghitung uji hipotesis yang sebelumnya sudah diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan alat uji SPSS dengan analisis regresi berganda.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) merupakan uji guna menguji sah tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dibuktikan valid bila pertanyaan kuesioner dapat mengutarakan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Syarat untuk kuesioner dikatakan valid atau tidaknya Menurut Sugiyono (2016) adalah apabila korelasi setiap butir instrumen positif serta besarnya diatas 0,3 maka dinyatakan konstruk yang kuat atau valid dan apabila dibawah 0,3 maka butir instrumen tersebut tidak valid sehingga perlu diperbaiki (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2017) uji yang mempunyai tujuan mencari tau sejauh manakah hasil pengukurannya tetap konsisten bila pengukuran dilaksanakan dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dan mempergunakan alat yang sama. Adapun teknik pengukuran reliabilitas Menurut Siregar (2017) adalah menggunakan *Alpha Cronbach*, yang mana teknik ini dilakukan bila jawaban yang diberikan oleh responden berupa skala 1-5. Instrumen penelitian atau kuesioner dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* $> 0,6$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menguji hipotesis mempergunakan analisis regresi

berganda. Dalam melaksanakan analisis regresi berganda dibutuhkan uji asumsi klasik dahulu guna mencegah kemungkinan terjadi penyimpangan asumsi klasik serta data distribusi yang tidak normal. Adapun pengujian asumsi klasik yang dapat dipergunakan penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas memiliki tujuan guna memeriksa apakah model regresi variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi yang normal. Sebagaimana yang telah diketahui Uji T serta F menganggap nilai residual menyertai distribusi yang normal, sehingga uji normalitas dapat memanfaatkan uji *kolmogorov-smirnov*. Dimana data dinyatakan normal bilamana nilai signifikan $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinearitas mempunyai tujuan guna mengetes apakah menemukan korelasi antara variabel bebas (independen) dari model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Suatu uji multikolinearitas dapat dikatakan lulus bilamana nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 serta nilai toleran lebih besar dari 0,10. Pengukuran ini menyatakan tidak ada korelasi antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain dan diharapkan model regresi setiap observasi memiliki residual yang sama. Cara menganalisis asumsi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*, dimana dinyatakan lulus uji heteroskedastisitas bila nilai signifikansinya diatas 0.05.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda menurut Ghozali (2018) yaitu perluasan dari regresi

linier sederhana dimana merupakan alat yang sama-sama dilakukan guna memprediksi permintaan dimasa yang akan datang bersumber pada data masa lampau ataupun dapat diartikan regresi berganda ditujukan guna mengetahui pengaruh dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini bertujuan melihat pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen. Adapun rumus regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Konsumen

α = Koefisien Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Karakteristik Individu

β_2 = Koefisien regresi Komunikasi

β_3 = Koefisien regresi Kerjasama Tim

X1 = Karakteristik Individu

X2 = Komunikasi

X3 = Kerjasama Tim

e = Estimasi *error*

3.6.5 Uji Hipotesis

Model regresi yang telah mencukupi persyaratan asumsi klasik, selanjutnya akan dilakukan analisis melalui pengujian hipotesis antara lain:

1. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R²) yakni mengukur jauhnya kemampuan model variabel bebas (karakteristik individu, komunikasi serta Kerjasama tim) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kinerja karyawan). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol serta satu. Jikalau koefisien determinasi nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jikalau koefisien determinasi

mendekati satu, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kelemahan koefisien determinasi yaitu bias kepada jumlah variabel independen. Jika ada tambahan variabel independen yang lain maka R² meningkat meskipun variabel tersebut berpengaruh signifikan. Oleh sebab itu kebanyakan dari peneliti mempergunakan nilai *Adjusted R²* ketika mengevaluasi model regresi dan penelitian ini menggunakan *Adjusted R²*.

2. Uji T (Parsial)

Menurut (Priyastama dalam Imron 2019) Uji t menguji pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menguji secara parsial apakah ada pengaruh karakteristik individu, komunikasi serta Kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Tahapan dalam uji statistiknya adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_1 b_2 b_3 = 0$, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel karakteristik individu, komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Aperiindo Prima Mandiri Surabaya.

$H_1 : b_1 b_2 b_3 > 0$, yang artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel karakteristik individu, komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Aperiindo Prima Mandiri Surabaya.

b. Menentukan pengujian mempergunakan derajat kepercayaan 95% ataupun tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) serta derajat kebebasan = $n-k-1$, test dua sisi, dan didapatkan nilai T-tabel 0,05 (0,05 : $n-k-1$)

c. Menentukan nilai T-hitung

d. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, dimana :

1) Jika T-hitung > T-tabel serta nilai signifikan < 0,05 maka H_1 diterima
 H_0 ditolak

2) Jika T-hitung < T-tabel serta nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

e. Menarik kesimpulan dilihat dari jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai sig.

$< 0,05$ maka pengaruhnya signifikan, sedangkan, jika nilai t-hitung $< t$ -tabel atau nilai sig. $> 0,05$ maka pengaruhnya tidak signifikan.

3. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018) Uji F tujuannya mengetahui apakah variabel independen secara bersama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Tahapan pengujian statistiknya adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_1b_2 = 0$, yang artinya secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel karakteristik individu, komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

$H_1 : b_1b_2 > 0$, yang artinya secara simultan ada pengaruh antara variabel karakteristik individu, komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

b. Menentukan pengujian mempergunakan derajat kepercayaan 95% ataupun tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan pembilang = k, serta derajat penyebut = n-k maka didapatkan nilai F-tabel 0,05 (k : n-k).

c. Menentukan nilai F-hitung.

d. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

1) Bila F-hitung $> F$ -tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima
 H_0 ditolak

2) Bila F-hitung $< F$ -tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Menarik kesimpulan dilihat dari bila nilai F-hitung $> F$ -tabel ataupun nilai sig. $< 0,05$ maka pengaruhnya adalah signifikan, sedangkan bila nilai F hitung $< F$ -tabel ataupun nilai sig. $> 0,05$ maka pengaruhnya adalah tidak signifikan.